

Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan (Sebuah Studi Kasus Terhadap Warga Masyarakat Kp Galian, Desa Taraju, Kecamatan Taraju, Kab Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia)

Alwi Sy'abani

¹ Manajemen Keuangan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: alwisyabani13ss@gmail.com

Abstrak

Penghijauan merupakan salah satu peran manusia dalam menjaga lingkungan, kegiatan ini sangat penting dan harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Kp Galian Ds Taraju Kec Taraju merupakan salah satu wilayah yang cukup aktif dalam mendukung program penghijauan. Dalam upaya penyelamatan lingkungan, masyarakat dibantu aparat TNI, adik-adik pramuka beserta aparat Desa sehingga kegiatan penghijauan ini dapat berjalan dengan lancar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut adalah pemberian bimbingan dan penyuluhan, Dalam kegiatan ini masyarakat terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, serta pengawasan kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan ini dilakukan dengan berbagai tujuan, antara lain: mencegah terjadinya erosi. Hasil dari kegiatan tersebut menjadikan masyarakat Kp Galian Ds Taraju Kec Taraju semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka.

Kata Kunci: Penghijauan, peduli, krisis, lingkungan.

Abstract

Greening is one of the human roles in protecting the environment, this activity is very important and must be implemented conceptually in dealing with environmental crises. Kp Galian Ds Taraju Kec Taraju is one area that is quite active in supporting reforestation programs. In an effort to save the environment, the community is assisted by TNI officers, scouts and village officials so that this reforestation activity can run smoothly. The method used in implementing the program is the provision of guidance and counseling. In this activity the community is involved in the planning, implementation, maintenance, and supervision of reforestation activities. This reforestation activity is carried out with various objectives, including: preventing erosion. The results of these activities made the community of Galian Ds Taraju District Taraju understand more about how to take real action in preserving the environment and ecosystems by participating directly in planting trees in their surroundings.

Keywords: Greening, care, crises, environment.

A. PENDAHULUAN

Sebagai pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib bagi seluruh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018, dengan itu Rektor UIN Sunan Gunung Djati melalui unit LP2M menggagas kegiatan pengabdian pada 2021 dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR Sisdamas. Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah.

Selain itu pula dengan meningkatnya keterpurukan masyarakat akibat dampak buruk dari pandemi virus covid 19 yang dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat selama hampir satu setengah tahun. Pandemi atau wabah virus corona 2019 (Covid-19) telah membawa sebuah perubahan yang sangat besar dalam perilaku sosial politik, sosial ekonomi, dan sosial pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan "normal" kita sehari-hari. Di dalam sektor pendidikan pula tentunya pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas seperti pada umumnya, banyak yang terhenti karena adanya aturan physical distancing serta pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Demikian juga dengan program KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang seharusnya memberikan ruang yang cukup untuk mahasiswa supaya bisa berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya.

Dengan kondisi yang sangat memprihatinkan ini, dimana mahasiswa melaksanakan semua kegiatan perkuliahan dari rumah masing-masing, maka dari itu perlu adanya adaptasi penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan awal agustus sampai dengan akhir agustus tahun 2021. Yaitu dengan kegiatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat masa wabah Covid-19 dengan sistem dari rumah masing-masing, yang difokuskan pada pencegahan penularan Covid-19 dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menanggulangi dampak Covid-19 dengan model KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah).

Pada program kali ini, Penulis berkesempatan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kp Galian, Desa Taraju, Kec Taraju, Kab Tasikmalaya. Kp Galian merupakan wilayah yang berada di lahan miring yang rawan sekali terjadinya tanah longsor, untuk mengantisipasi hal itu salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penghijauan, Penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di luar kawasan hutan dengan maksud

untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan. Maka dari itu pohon merupakan salah satu hal penting dalam upaya mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.

Pohon adalah suatu organisme dari komponen ekosistem yang berinteraksi satu dengan yang lainnya, serta mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Karenanya, pohon yang tumbuh di satu tempat, berbeda dengan pohon yang tumbuh di tempat lainnya. Batang pohon yang ukurannya paling besar adalah penghubung utama antara akar dengan tajuk pohon. Dari akar tersebut, batang pohon dengan lapisan kulit bernama kambium menyalurkan air dan mineral ke tajuk pohon atau kanopi. Setelah diolah dari kanopi asupan air dan mineral yang telah diolah disebarkan ke seluruh bagian pohon melalui cabang-cabang. Sementara, daun yang berisi klorofil bertugas menyerap sinar matahari untuk mengolah menjadi energi dan gula. Ketika berbunga dan kemudian menjadi penyerbukan, hasil penyerbukan tersebut kemudian disimpan dalam buah. Dan buah-buah itulah yang kemudian dinikmati oleh manusia.

Selain itu juga manfaat pohon adalah dapat mencegah terjadinya bencana alam, Daerah perkotaan maupun lereng bukit yang gundul tidak memiliki resapan air yang cukup. Akibatnya ketika musim penghujan, hujan turun dengan volume dan intensitas tinggi menyebabkan banjir ataupun tanah longsor. Salah satu manfaat penghijauan yaitu mencegah terjadinya bencana alam seperti tanah longsor. Melakukan penghijauan umumnya melakukan penanaman pepohonan. Sesuai dengan fungsi pohon, yaitu menyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Karena air tersimpan di dalam tanah maka risiko terjadinya banjir ataupun tanah longsor menjadi lebih kecil.

Sejalan dengan hal itu, penulis didampingi aparat TNI, masyarakat serta aparat desa terkait dalam kegiatan penghijauan. Kita tahu pohon merupakan tumbuhan yang kaya akan manfaat, terutama dalam hal ini pohon merupakan salah satu hal penting dalam upaya mengantisipasi terjadinya erosi yang menyebabkan tanah longsor di lahan miring.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam pelaksanaannya praktek kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat masa wabah terhadap pencegahan Covid 19, penulis melaksanakan program yang sesuai buku panduan sistem KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung di masa pandemi covid 19. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut adalah pemberian bimbingan dan penyuluhan

dan tentunya mempertimbangkan serta berdiskusi mengenai antisipasi dampak covid-19 yang akan terjadi selama proses kegiatan.

Menurut Hallen (2002:3) kata bimbingan secara etimologi merupakan terjemahan dari kata "guidance" berasal dari kata "to guide" yang mempunyai arti "menunjukkan", membimbing, menuntun, ataupun membantu." Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap (dalam Daryanto, 1997:105) menjelaskan bahwa:

"bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan".

Adapun pengertian dari penyuluhan yaitu, bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.

Bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan oleh penulis yang di dampingi aparat TNI adalah secara individu dan kelompok. Dalam proses pembimbingan dan penyuluhan ini masyarakat, aparat TNI, tokoh masyarakat serta aparat Desa terkait terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, serta pengawasan kegiatan.

Untuk pelaksanaan dilapangnya sendiri, kegiatan program yang mencakup empat fase tidak secara murni menyusun dari fase satu sampai fase empat karena pada dasarnya program ini merupakan kegiatan yang di adakah oleh kodim dan koramil sehingga penyusunan laporanpun menyesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh kodim dan koramil itu sendiri, misalnya untuk rempug warga diadakan pada minggu kedua yang kalau mengacu pada sistem KKN DR dari LP2M rempug warga itu alangkah lebih baik di adakan pada minggu kesatu.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Kp Galian, Desa Taraju, Kec Taraju, Kab Tasikmalaya. Kp Galian merupakan wilayah pemukiman yang berlokasi di bawah bukit. Pada dasarnya kegiatan ini bertujuan untuk meneliti serta mengkaji tentang bagaimana bentuk keterlibatan dan antusias masyarakat dalam upaya penghijauan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya peduli terhadap lingkungan. Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi

lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang, Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata.

Persiapan penanaman pohon pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey dan observasi lokasi pengabdian kepada masyarakat setempat untuk mengurus perizinan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat. Melalui komunikasi yang intensif dengan melalui pendidikan karakter yang diberikan kepada masyarakat. (Toharudin,et al2020)

Tahap selanjutnya yaitu persiapan bibit pohon dengan jumlah sekitar 200 bibit pohon. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 27 Agustus 2021 selama kurang lebih 4 jam, dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih 60 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat, aparat desa, aparat TNI, masyarakat setempat serta adik-adik pramuka yang juga turut andil membantu kegiatan penghijauan ini supaya dapat terlaksana dengan lancar.

Pada kegiatan penanaman pohon menggunakan jenis bibit pohon mahoni. Pada pelaksanaan penanaman ini menyesuaikan dengan lokasi yang berada di tebing supaya dengan ditanamnya pepohonan ini dapat meminimalisir terjadinya erosi pada tanah sehingga tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, dan juga menyesuaikan dengan jenis pohon yang masyarakat minati.

1. Tahapan Pelaksanaan

Program yang telah berjalan dapat diuraikan seperti berikut ini: Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Sosialisasi Program

Salah satu siklus dalam kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah refleksi sosial, yaitu sosialisasi yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar penyebab masalah sosial. Dalam pelaksanaannya, ada 2 hal penting yang harus dilakukan dalam Refleksi Sosial, yaitu olah Pikir dan olah Rasa sehingga pendalaman yang dilakukan melibatkan mental, Rasa dan Karsa. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam Siklus I yaitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat. Sosialisasi program penanaman pohon dilakukan melalui pertemuan informal dengan mengundang beberapa tokoh masyarakat. Melalui sosialisasi tersebut, disampaikan bahwa program terkait penghijauan dengan penanaman berbagai jenis tanaman, utamanya jenis bibit tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penanaman, ditentukan sesuai dengan lokasi yang akan ditanami yaitu jenis tanaman mahoni. Sosialisasi yang

telah dilaksanakan ini merupakan bentuk penyadaran terhadap lingkungan, juga disampaikan secara teknis pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan. Serta manfaat bagi masing-masing pohon yang ditanam bagi masyarakat. Pentingnya manajemen komunikasi dibangun sebagai sarana kesadaran lingkungan (Wahyudin, 2017)

Kegiatan pertama ini adalah proses perencanaan program serta pemaparan rencana yang akan dilaksanakan kedepannya, yang di wakili oleh beberapa tokoh masyarakat yang kemudian akan di paparkan kembali kepada masyarakat lain dalam satu forum tertentu oleh perwakilan ini mengenai program penghijauan yang akan dilaksanakan di wilayah kampung ini.

Siklus I dengan tujuan menggali potensi dan permasalahan masyarakat berhasil dilaksanakan dengan baik. Beberapa potensi dan masalah serta kekhawatiran masyarakat sudah dapat diidentifikasi. penulis sangat berterimakasih kepada masyarakat yang sudah membantu



Gambar1. Diskusi program dengan perwakilan tokoh masyarakat

Pemetaan sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

2. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Ensiklopedia Indonesia, Jakarta 1990). Pengorganisasian adalah sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuantujuan tertentu (Kamus Kata, Source Dan Riselainer). Pengorganisasian adalah keseluruhan pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, tugas,kewenangan dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatuorganisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kegiatan kesatuan yang telah ditetapkan (Siagian, 1983). Pengorganisasian adalah sesuatu yang digambarkan sebagai sesuatu yang tersentralisasi dan berisi tugas-tugas yang sangat terspesialisasikan (Kamus Kata Bahasa Indonesia, T. Hani Handoko). Pengorganisasian adalah merupakan kegiatan merancang dan merumuskan struktur (Kamus Lengkap Bahasa

Indonesia)

3. Tujuan Pemetaan dan Pengorganisasian

Pemetaan sosial ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan, potensi dan masalah secara mandiri oleh masyarakat sendiri. Setelah terpetakan, mereka difasilitasi untuk mengoptimalkan organisasi kemasyarakatan yang ada atau membentuk organisasi masyarakat warga dalam bentuk perkumpulan atau kelompok berdasarkan kebutuhan, supaya kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan reboisasi atau penghijauan ini direncanakan dengan luas dan jenis kegiatan yang telah ditentukan, Lokasi penanaman pohon, dilakukan penataan areal bibit tanaman dengan baik. Penataan ini diawali dengan kegiatan pengukuran, penataan dan pemancangan patok serta anak patok. Luas areal bersih untuk penanaman pada setiap petak disesuaikan dengan luas areal yang telah ditetapkan yaitu 1 ha, dan dalam rancangan ini perlu ditambahkan areal untuk tempat jalan pemeriksaan sedangkan areal-areal yang tidak dapat ditanami perlu dienclave dan tidak masuk dalam luasan areal penanaman.



Gambar 2.lokasi penghijauan

Dalam proses pengorganisasian ini, masyarakat di bentuk menjadi beberapa kelompok yang masing masing memiliki tugas sendiri, pembagian kelompok dipilih langsung oleh perwakilan tokoh masyarakat yang sebelumnya telah melakukan rembug atau berdiskusi bersama penulis dan ketua pelaksana kegiatan ini yang mana beliau adalah salah satu anggota aparat TNI KODIM (Komando Distrik Militer) 0612 KORAMIL (Komando Rayon Militer) 1221 TARAJU. Dengan pembagian tugas diharapkan setiap anggota masyarakat dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menangani tugas-tugas yang dibebankan.

Selain itu juga tujuan dari pengorganisasian antara lain: Membantu koordinasi. Memberi tugas pekerjaan kepada unit kerja secara koordinatif agar tujuan organisasi dapat melaksanakan dengan mudah dan efektif. Koordinasi dibutuhkan tatkala harus membagi unit kerja yang terpisah dan tidak sejenis, tetapi berada dalam satu organisasi. b) Memperlancar pengawasan. Membantu pengawasan dengan menempatkan seorang anggota yang berkompetensi dalam setiap unit organisasi. Dengan demikian sebuah unit dapat ditempatkan di dalam organisasi secara keseluruhan sedemikian rupa agar dapat mencapai sasaran kerjanya walaupun

dengan lokasi yang tidak sama. c) Maksimalisasi manfaat spesialisasi. Membantu seorang menjadi lebih ahli dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu. Spesialisasi pekerjaan dengan dasar keahlian dapat menjadikan pekerjaan lebih maksimal. d)

Meningkatkan kerukunan hubungan antar manusia. Masing-masing anggota masyarakat yang telah di bagi tugas masing-masing dapat bekerja saling melengkapi, mengurangi kejenuhan, menumbuhkan rasa saling membutuhkan, mengurangi pendekatan materialistis. Untuk ini pihak pelaksana harus mampu mengadakan pendekatan sosial dengan penanaman rasa solidaritas dan berusaha menampung serta menyelesaikan berbagai perbedaan yang bersifat individual.

4. Pelaksanaan program

Siklus terakhir yaitu pelaksanaan program. Program-program prioritas yang sudah disepakati sebelumnya serta pembagian tugas yang telah ditetapkan, mulai dilaksanakan pada minggu ke empat. Tujuan utama dari Siklus Lakmonev ini adalah melaksanakan program hasil prioritas perencanaan partisipatif, membentuk kelompok kerja atau panitia dengan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat, memobilisasi peran masyarakat dalam melaksanakan program, dan membangun kesadaran masyarakat dalam partisipasi pelaksanaan kegiatan hingga monitoring dan evaluasi.

Proses pelaksanaan program dilakukan di area lahan penghijauan pada minggu keempat tanggal 27 Agustus 2021 yang dihadiri oleh masyarakat setempat, adik-adik pramuka, serta aparat desa dan danramil beserta jajarannya dari KODIM 0612 KORAMIL 1221 selaku pihak yang pada dasarnya merupakan pencetus program serta pelaksana kegiatan penghijauan ini. Pada Siklus terakhir ini pihak desa serta aparat TNI mengundang dan memfasilitasi warga untuk melaksanakan program sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini penulis selaku peserta KKN difungsikan sebagai relawan yang membantu lancarnya pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan sambutan dari beberapa tokoh diantaranya, danramil KODIM 6212 KORAMIL 1221 TARAJU, Kepala Desa, serta tokoh masyarakat sekitar mengenai program yang dilaksanakan dan tujuan dari diadakannya program ini serta harapan kedepannya setelah dilaksanakannya program ini. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan program masyarakat sangat antusias untuk melakukan program penanaman pohon dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab (Gambar 3). Kegiatan penanaman yang dilakukan masyarakat diberikan pendampingan hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat memiliki keterampilan untuk menanam pohon terutama apabila tanaman yang ditanam mengalami kendala seperti kekurangan unsur hara, terkena serangan hama dan penyakit. Kegiatan pendampingan tidak hanya memberikan masukan teori juga menampung kreativitas masyarakat yang secara tidak langsung dapat digunakan sebagai bahan untuk kajian pengembangan untuk mengatasi masalah yang umum dihadapi oleh masyarakat yang bermukim di area lahan miring. Penghijauan adalah suatu usaha menanam lahan-lahan kritis, baik dari segi hidrologis, fisik, teknis maupun sosial ekonomi, dengan jenis tanaman tahunan atau perumputan, serta pembuatan bangunan pencegah erosi tanah di areal yang tidak termasuk areal hutan negara (Manan, 1978).

Beberapa wilayah dataran tinggi dengan kemiringan tempat yang cukup signifikan dapat memicu labilnya tanah dan berdampak longsor, Longsor sering terjadi ketika musim penghujan yang disebabkan karena intensitas hujan yang tinggi dan kondisi tanah yang labil serta kontur tanah yang terlalu curam atau miring.

Selain itu juga manfaat tumbuhan hijau khususnya bagi manusia adalah sebagai berikut: A). Tumbuhan hijau berperan sebagai paru-paru dunia. Tumbuhan yang mengandung klorofil menghasilkan gas oksigen yang mempunyai peran vital dalam proses pernafasan manusia dan hewan. B). Tumbuhan hijau berfungsi sebagai stabilisator lingkungan. Keberadaan tumbuhan hijau di lingkungan sekitar dapat menciptakan suasana yang segar, nyaman dan sejuk. C). Tumbuhan hijau merupakan penyeimbang alam, karena mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan ekosistem. D). Tumbuhan hijau juga berfungsi sebagai tempat berlindung bagi kondisi alam yang kurang baik seperti angin kencang, terik matahari yang menyengat, hujan, serta debu dan polusi. E). Tumbuhan hijau merupakan sumber estetika atau keindahan f. Tumbuhan hijau adalah salah satu faktor penjaga kesehatan.

E. PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program gerakan penghijauan di Kp Galian Desa Taraju merupakan kegiatan berkelanjutan dari gerakan penghijauan yang telah dilakukan, dimana tidak hanya asal tanam, tetapi juga mengedepankan fungsi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar, Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya menjaga cadangan air tanah dan menurunkan erosi tanah mendapat respons positif dengan melibatkan masyarakat dan aparat pemerintah. Stimulus berupa bantuan bibit diharapkan dapat diikuti dengan adanya kegiatan swadaya penyediaan bibit tanaman secara mandiri.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Gunung Djati, Ketua LP2M, Ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi diadakannya kegiatan ini yang berbasis pemberdayaan masyarakat masa wabah Covid-19 dengan sistem dari rumah masing-masing Tahun 2021. Tak lupa juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dr. Hajir Tajiri, M. Ag. Selaku DPL yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan kegiatan selama KKN DR SISDAMAS ini. Begitupula dengan aparat TNI, aparat desa, tokoh masyarakat serta adik adik pramuka yang ikut andil dalam kelancaran kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Purwanto, (2021), Penyuluhan tentang penghijauan lingkungan di desa klodran kecamatan colomadu kabupaten karanganyar, ITB-AAS Indonesia Surakarta

Manda, Oktober 2016, fungsi pengorganisasian dan evaluasi peserta didik

Aldila Nindya, 11 Januari 2021, Cegah Longsor, Tanami Pohon di Lahan Miring, Bisnis.com

Harryanto Rachmat , Sudirja Rija & Herdiansyah Ganjar, 2017, Gerakan Penghijauan Das Citarum Hulu Di Desa Cikoneng Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, Universitas Padjadjaran

Diskominfo kabupaten bogor, 2020, Penghijauan Serta Peranannya untuk Manusia dan Lingkungan.

Admin disperkimta, 2020, Arti Penting Pohon Bagi Kehidupan, dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan.

Mukson, Ubaedillah & Saefudin Wahid Farhan, 2021, Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan, UMUS

Kurniawan Andre, 2020, 9 Manfaat Penghijauan Bagi Lingkungan, Mampu Bersihkan Udara Hingga Segarkan Mata, Merdeka.Com.

Dinas lingkungan hidup Kota Tanjungpinang, 2019, Manfaat Penghijauan

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.